

BAB III

Implementasi PKL

3.1. Bidang Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.

Didalam penempatan penulis di Kelompok Analisa Kinerja Divisi Pengendalian Keuangan (PKU) PT.Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk. Penulis melaksanakan PKL selama 2 bulan, dilaksanakan setiap hari senin s/d jum'at mulai pukul 08.00-16.30. Didalam kelompok penempatan penulis terdiri dari dua orang manager/pemimpin kelompok, satu orang analis, dan 1 orang asisten. Kelompok ini mempunyai beberapa fungsi pokok, yaitu :

1. Menyusun dan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Kegiatan yang berkaitan dengan fungsi ini adalah :

- Mendesain format laporan kinerja secara periodik (bulanan, triwulanan, semesteran, dan tahunan) sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan pengguna laporan.
- Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan bulanan kepada manajemen.
- Menganalisis perkembangan kinerja dan perbandingan dengan target.
- Menjadi sumber informasi keuangan sentral bagi segenap unit.
- Mendesain dan menyampaikan publikasi kinerja keuangan.
- Melakukan evaluasi atas indikator-indikator keuangan yang bersifat strategis meliputi indikator profitabilitas, likuiditas,

produktivitas, solvabilitas, pertumbuhan bisnis, profile resiko, kesehatan bank, dan lain-lain.

- Melakukan analisis dan diagnosis terhadap permasalahan keuangan yang timbul.
- Merekomendasikan kebijakan yang akan mendukung perbaikan kinerja.
- Melaporkan posisi keuangan yang perlu mendapat keputusan Direksi.
- Menindaklanjuti keputusan atau pengarahan manajemen mengenai strategi keuangan perusahaan.

2. Menganalisis kinerja industri perbankan dan pesaing-pesaing utama.

Kegiatan yang berkaitan dengan fungsi kedua adalah :

- Melakukan evaluasi perkembangan kinerja industri perbankan dan bank-bank kompetitor utama secara triwulanan.
- Menyusun laporan peta atau posisi BNI dalam industri perbankan.
- Merekomendasikan kebijakan atau strategi keuangan untuk mendukung perbaikan kinerja.

3. Menganalisis kinerja keuangan unit-unit bisnis produk-produk utama.

Kegiatan yang berkaitan dengan fungsi ketiga adalah :

- Menyusun laporan keuangan per unit bisnis dan per produk secara periodik.
- Menganalisis perkembangan kinerja dan perbandingan dengan target.

- Merekomendasikan strategi keuangan untuk mendukung perbaikan kinerja.
4. Melakukan analisis keuangan yang berkaitan dengan ketentuan yang berlaku. Kegiatan yang berkaitan dengan fungsi keempat adalah :
- Memantau ketentuan atau peraturan yang berdampak langsung terhadap penyusunan kinerja keuangan BNI.
 - Melakukan evaluasi posisi keuangan BNI terhadap ketentuan yang berlaku di DN dan LN.
5. Memberikan rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan pengamanan kepentingan keuangan perusahaan.

Kegiatan yang berkaitan dengan fungsi kelima adalah :

- Mengidentifikasi hal-hal yang terkait dengan keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja.
- Melakukan analisis.
- Menyusun proyeksi keuangan perusahaan berdasarkan pergerakan variabel-variabel yang mempengaruhi.
- Memberikan dan menyampaikan rekomendasi kepada manajemen untuk mendapatkan perhatian atau keputusan.

3.2. Teknis Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.

Dalam kelompok Analisa Kinerja penulis mendalami dua kegiatan. Kegiatan pertama adalah menghitung rasio keuangan periode triwulan 1 (Maret 2012). Kemampuan yang diperlukan dalam tugas ini adalah penulis harus mengetahui rumus serta akun-akun yang berkaitan dengan perhitungan rasio,

dimana data yang diambil berasal dari laporan keuangan konsolidasi PT.BNI (Persero) Tbk.

Tujuan dari pendalaman materi ini agar penulis dapat mengetahui proses perhitungan rasio dan bagaimana cara membaca laporan keuangan untuk mendapat akun-akun mana saja yang harus dimasukkan dalam perhitungan rasio keuangan tersebut. Selain itu, penulis diharuskan untuk teliti dalam mencari angka perhitungan rasio, agar sesuai dengan hasil akhir yang telah didapat dalam laporan keuangan konsolidasi. Setelah hasil perhitungan didapat, penulis membandingkan hasil tersebut dengan teori yang telah didapat pada saat kuliah. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara teori dan praktek yang dilakukan.

Dari hasil perbandingan tersebut ternyata terdapat perbedaan antara teori dan praktek yang dilakukan dan perbedaan yang ada cukup signifikan. Rumus yang digunakan dalam praktek lebih mengacu kepada Surat Edaran Bank Indonesia No.7/110/DPNP Tgl 31 Maret 2007. Contoh perbedaan dari rumus tersebut sebagai berikut :

3.3. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan.

3.3.1. Perhitungan Rasio Keuangan Per 31 Maret 2012

I. Permodalan (Solvency).

1. CAR dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko pasar.

$$= \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva tertimbang menurut risiko kredit} + \text{Aktiva tertimbang menurut risiko pasar}}$$

$$\begin{aligned}
& \text{Total modal untuk resiko kredit dan pasar} \\
= & \frac{\text{Aktiva tertimbang menurut resiko kredit} + \text{Aktiva tertimbang menurut} \\
& \text{risiko pasar}}{14.795.747} \times 100\% \\
= & \frac{72.881.205 + 3.169.619}{14.795.747} \times 100\% \\
= & 19,46\%
\end{aligned}$$

II. Kualitas Aktiva (Asset Quality).

1. Pemenuhan PPA Produktif.

$$\begin{aligned}
& \text{Penyisihan Penghapusan Aktiva produktif yang telah dibentuk} \\
= & \frac{\text{Penyisihan Penghapusan Aktiva produktif yang wajib dibentuk}}{5.231.103} \times 100\% \\
= & \frac{3.305.366}{5.231.103} \times 100\% = 158,26\%
\end{aligned}$$

2. NPL Gross(Non Performing Loan).

$$\begin{aligned}
& \text{Kredit bermasalah}^* \quad 9.513.601^{**} \\
= & \frac{9.513.601}{59.829.114} \times 100\% = 15,90\% \\
& \text{Total Kredit} \quad 59.829.114
\end{aligned}$$

* Kredit kepada pihak ketiga dan pembiayaan syariah yang kurang lancar, diragukan dan macet.

$$\begin{aligned}
^{**} \text{ Kredit} & = 2.855.869 + 1.104.823 + 5.405.722 = 9.366.414 \\
\text{Syariah} & = 86.720 + 22.370 + 38.097 = \frac{147.187}{9.513.601}
\end{aligned}$$

a. Kredit :

• Kredit yang diberikan rupiah (gross)	(42.231.151 + 3.828.089)	=	46.059.240	
• Kredit yang diberikan valas (gross)		=	12.883.458	
• Piutang dan pembiayaan syariah (gross)	(659.767 + 106.526 + 87.023 + 33.100)	=	886.416	+
Total Kredit		=	59.829.114	

b. Dana pihak ketiga :

• Giro rupiah dan valas	(25.231.455 + 6.978.824)	=	32.210.279	
• Giro Hadiah		=	64.996	
• Tabungan		=	33.694.979	
• Tabungan Mudharabah		=	391.522	
• Deposito berjangka rupiah		=	38.781.674	
• Deposito berjangka valas		=	13.057.936	
• Deposito Mudharabah		=	285.705	+
Total Dana Pihak Ketiga			118.487.091	
LDR(a:b) x100%		=	50,49%	

3.3.2. Perhitungan Rasio Menurut Teori

1. **ROA (Return On Asset).**

$$\begin{array}{r} \text{Laba bersih} \\ \hline \text{Total Aktiva} \end{array} \times 100\% = \frac{2.120.540}{148.028.960} \times 100\% = 1,43\%$$

2. **ROE (Return On Equity).**

$$\begin{array}{r} \text{Laba bersih} \\ \hline \text{Ekuitas} \end{array} \times 100\% = \frac{2.120.540}{8.616.054} \times 100\% = 24,61\%$$

3. LDR (Loan Deposit Ratio).

$$\begin{aligned} & \text{Total Kredit} \\ & = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga + Ekuitas}} \times 100\% \\ & = \frac{59.829.114}{(118.487.091 + 8.616.054)} \times 100\% = 47,07\% \end{aligned}$$

4. CAR (Rasio Kecukupan Penyediaan Modal Minimum).

$$\begin{aligned} & \text{Ekuitas} & 8.616.054 \\ & = \frac{\text{Ekuitas}}{\text{Total kredit + Surat berharga}} \times 100\% = \frac{8.616.054}{59.829.114 + 2.041.640} \times 100\% \\ & & = 13,93\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perbandingan tersebut. Penulis mengetahui bahwa tidak semua rumus – rumus yang didapat pada saat kuliah relevan digunakan dalam praktek di lapangan. Hal ini dikarenakan PT. BNI (Persero) Tbk mengacu pada Bank Indonesia.

Kegiatan kedua adalah menganalisis laporan keuangan konsolidasi berdasarkan perhitungan rasio yang telah dilakukan. Kemampuan yang diperlukan dalam kegiatan ini adalah pemahaman atas rasio – rasio yang digunakan. Analisa yang dilakukan membandingkan antara rasio yang telah dihitung dengan target yang ada dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Bank BNI. Hal ini bertujuan untuk melihat kinerja Bank BNI. Apakah kinerja yang dicapai telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan, sehingga bila terjadi penyimpangan

akan dapat dideteksi serta diperbaiki dengan cepat. Berikut ini hasil analisa laporan keuangan yang telah dilakukan :

Kinerja Laba.

Tercatat laba bersih Maret tahun 2012 sebesar Rp. 2,12 Trilyun, sehingga mencapai 91% dari target, atau meleset 0,2 Trilyun dari target proporsional RKAP 2012. Apabila dibandingkan dengan posisi yang sama tahun lalu, laba bersih mengalami penurunan/kenaikan laba sebesar 39,4% dari pencapaian bulan Maret 2011 sebesar Rp.3,5 Trilyun.

Ratio Analysis.

Ratio	2011 Dec	2012 Jan	2012 Feb	2012 Mar	RKAP Mar 2012
Rentability					
ROA	1,6%	-0,1%	0,1%	0,9%	1,6 %
ROE	12,6%	-1,6%	1,2%	10,9%	19,7%
Liquidity					
Loan to Deposite	54,2%	53,3%	51,5%	50,5%	62,6%
Solvency					
CAR	16,0%	16,1%	18,0%	19,5%	18,3%
Asset Quality					
NPL Gross	13,7%	14,5%	15,8%	15,9%	7,3 %
Pemenuhan PPA	102,3%	164,0%	165,8%	158,3%	131,3%

- Dari sisi profitabilitas, ROA & ROE masih jauh dari target RKAP sebagai dampak pencapaian laba yang sangat kecil dalam 3 bulan pertama 2012.
- LDR mengalami penurunan jika dibanding bulan Februari 2012 menjadi 50,5% karena menurunnya outstanding kredit.
- NPL bulan Maret 2012 meningkat dibanding bulan sebelumnya yaitu menjadi 15,90% dibanding bulan lalu sebesar 15,8%.

- Dari sisi solvabilitas, CAR melebihi target RKAP terlihat peningkatan yang signifikan mulai dari Januari 2012 ke Februari 2012 dan kenaikan yang menurun sampai Maret 2012.